

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Makassar

Ramli Umar¹, Sukri Nyompa², Fembriyanti Novela Sary³

^{1,2,3}Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: ramliumar@unm.ac.id¹, sukrinyompa@unm.ac.id², febriyanti.novelasari@gmail.com³

(Received: Juli-2021; Reviewed: November-2022; Accepted: Februari-2022;
Available online: Februari 2022; Published: Februari -2022)

Abstrak

Pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk meningkatkan dan lebih memiliki kemandirian belajar. Juga berinisiatif mencari, memahami, dan mendalami sendiri materi pembelajaran. Dengan mengusung tema ini peneliti melakukan penelitian kuantitatif deskriptif guna mencari tahu kondisi kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Geografi FMIPA UNM dan seperti apa pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapainya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Geografi FMIPA UNM angkatan 2017-2020 tahun ajaran 2020/2021. Dengan penentuan sampel stratified random sampling menggunakan rumus Slovin. Data penelitian diperoleh melalui angket dalam bentuk google form yang telah disebar dan pengolahannya menggunakan analisis statistik deskriptif (SPSS) dengan menampilkan hasil penelitian menggunakan tabel, grafik dan persentase yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Geografi FMIPA UNM angkatan 2017-2020 2021 memiliki kemandirian belajar yang tinggi, hal ini dilihat dari hasil klasifikasi kemandirian belajar sebesar 61% atau 53 mahasiswa dari 87 sampel. Dan hasil belajarnya sebagian besar mendapatkan hasil belajar yang tinggi dilihat dari adanya 60 atau 69% mahasiswa. dengan hasil uji f diperoleh $f_{hitung}=4.499 > f_{tabel}=3.95$ dengan nilai sig. $0,037 < 0,05$ berarti ada pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 5% adapun hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar $0,224$ (rendah).

Kata kunci: pembelajaran daring; kemandirian belajar; hasil belajar

Abstract

Online learning requires students to improve and have more independence in learning. They also take the initiative to seek, understand, and explore the learning materials themselves. With this theme, the researchers conducted descriptive quantitative research in order to find out the condition of learning independence of students in the Department of Geography, FMIPA UNM and what kind of effect it had on their learning outcomes. The population of this study were active students of the Department of Geography, FMIPA UNM class 2017-2020 for the 2020/2021 academic year. By determining the sample stratified random sampling using the Slovin formula. The research data was obtained through a questionnaire in the form of a google form that was distributed and processed using descriptive statistical analysis (SPSS) by displaying the results of the study using tables, graphs and percentages which were then described qualitatively. The results of this study state that the learning independence of students of the Department of Geography FMIPA UNM class 2017-2020 2021 has high learning independence, this can be seen from the results of the classification of learning independence of 61% or 53

students from 87 samples. And most of the learning outcomes get high learning outcomes seen from the presence of 60 or 69% of students. with the results of the *f* test obtained $f_{count} = 4.499 > f_{table} = 3.95$ with a value of sig.

$0.037 < 0.05$ means that there is a positive influence of learning independence on learning outcomes by 5% while the relationship between learning independence and learning outcomes is 0.224 (low)

Key words: online learning, independent learning, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yang didapatkan bukan hanya untuk kebutuhan saat ini namun juga sebagai persiapan di masa yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan yang diungkapkan (Nurkholis, 2013) pendidikan merupakan proses menyangkut tiga hal yaitu individu, masyarakat dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang mengambil peranan dalam menentukan sifat, nasib bentuk manusia maupun masyarakat. Kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi atau keterkaitan antara ilmu pengetahuan atau dalam hal ini pendidikan dengan teknologi yang ada. Semakin majunya pendidikan maka akan semakin inovatif pula teknologi yang diciptakan.

Kini dunia sedang digemparkan dengan munculnya pandemi virus COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia atau WHO (World Health Organization) menyatakan wabah penyakit akibat virus corona COVID-19 sebagai pandemi global WHO (Valerisha & Putra, 2020). Pandemi ini telah menimbulkan masalah baru, menelan banyak korban jiwa dan tentunya mengubah pola kehidupan masyarakat yang tadinya bisa beraktifitas bebas di luar rumah namun sekarang harus dibatasi sehingga adanya istilah work from home atau bekerja dari rumah. Selain itu dalam konteks pandemi COVID-19 vaksin sosial ini telah ditempuh oleh berbagai negara melalui kebijakan lockdown, pembatasan sosial (social distancing). Tidak luput juga mempengaruhi sistem pendidikan yang ada yakni kegiatan belajar-mengajar di sekolah maupun jenjang universitas.

Melalui surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim meminta agar aktivitas pembelajaran di daerah terdampak Corona Virus Disease (COVID-19) tetap berjalan dengan memanfaatkan teknologi. Dalam proses penyesuaian inilah menimbulkan kesan pembelajaran yang baru baik bagi tenaga pengajar maupun peserta didik, seperti pembelajaran yang semestinya dilakukan dalam ruang kelas namun kini dialihkan ke sebuah media atau platform pembelajaran daring/online. (Pujiangk et al., 2016) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.

Pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk mandiri dalam mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun tanpa proses tatap muka secara langsung dengan dosen (Badjeber, 2020). Pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk meningkatkan dan lebih memiliki kemandirian belajar terutama pada mahasiswa dimana materi perkuliahannya abstrak dan memerlukan pemahaman lebih. Mahasiswa juga dituntut untuk berinisiatif mencari, memahami, dan mendalami sendiri materi pembelajaran (Yuliati & Saputra, 2020). Adanya kemandirian dalam proses belajar akan membuat mahasiswa tenang saat menghadapi suatu masalah pengerjaan tugas, dikarenakan mereka mempunyai

kepercayaan diri yang tinggi sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain dan tidak mencontek pekerjaan orang lain (Hanggara & Amiati, 2018).

Menurut (Suhendri, 2011), kemandirian belajar merupakan unsur yang terpenting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kemandirian belajar merupakan suatu kesadaran diri untuk belajar secara mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan (Vilmala, 2019). Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan dengan tidak bergantung kepada pendidik dan orang lain, serta mampu mengatasi sendiri masalah-masalah dalam belajar (Muhammad, 2020). Dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Makassar” guna mengetahui lebih lanjut bagaimana kemandirian belajar dan hasil belajar terkhusus kepada mahasiswa Jurusan Geografi UNM terkait proses pembelajaran daring.

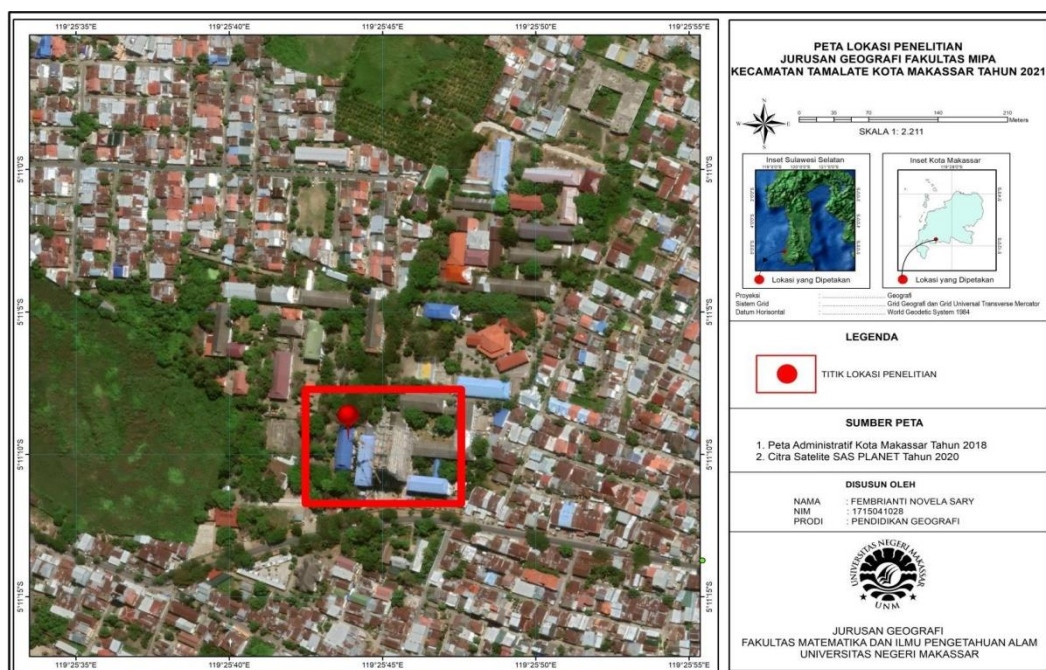
METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Geografi Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar sepanjang Tahun Ajaran 2020/2021. Yang mana merupakan salah satu kampus yang menerapkan pembelajaran daring (study from home) dalam rangka mengikuti kebijakan pemerintah yaitu social distancing selama pandemi COVID-19..



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2017-2020 Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar tahun ajaran 2020/2021. Jumlahnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Jurusan Geografi FMIPA UNM tahun ajaran 2020

No	Angkatan	Kelas/Prodi			Jumlah
		Pend. Geografi A	Pend. Geografi B	Pend. Geografi ICP	
1.	2017	36	37	29	126
2.	2018	38	38	33	147
3.	2019	39	37	33	143
4.	2020	32	33	38	135
Total					551

Sumber: Hasil observasi, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 551 mahasiswa. Banyaknya sampel ditentukan dengan teknik proportionate stratified random sampling yang merupakan teknik penentuan sampel apabila populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (P. Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan rumus Slovin seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%

Sehingga didapatkan hasil jumlah sampel yaitu sebanyak 87 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut didistribusikan ke tiap-tiap kelas per-angkatan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah sampel penelitian

No	Angkatan	Kelas/Prodi			Jumlah
		Pend. Geografi A	Pend. Geografi B	Pend. Geografi ICP	
1.	2017	5	5	5	20
2.	2018	6	6	5	23
3.	2019	7	6	5	23
4.	2020	5	5	6	21
Total					87

Sumber: Hasil observasi, 2021

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk menjelaskan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dan memudahkan peneliti menyelesaikan penelitiannya. Dalam penelitian ini hal pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan sumber penelitian yang dibutuhkan baik itu

berupa jurnal, buku, skripsi dan sumber informasi lainnya yang relevan. Setelah informasi yang dibutuhkan terkumpul untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah dengan membuat beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada mahasiswa melalui Google Form, kemudian menyebarkan pertanyaan secara online melalui sosial media WhatsApp, selanjutnya mengumpulkan dan menyaring data yang sudah diisi oleh mahasiswa untuk kemudian dianalisis. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa maka peneliti akan mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa di operator Jurusan Geografi FMIPA UNM berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 (kondisi daring).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan maka digunakanlah teknik pengumpulan data seperti di bawah ini:

1. Observasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis.
2. Angket, Dilakukan menggunakan Google Form dikarenakan Google Form lebih cepat dan luas untuk menyebarkan angket tersebut kepada subjek penelitian.
3. Dokumentasi, memperoleh data yang tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian
- 4.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yang digunakan adalah angket atau daftar pertanyaan. Dalam penyusunan angket menggunakan skala pengukuran skala likert sebagai acuannya. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena tertentu (Sugiyono, 2019) jawaban dari angket skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang diberikan skor pada tiap itemnya. Dalam penyusunan angket/daftar pertanyaan ini dengan mengembangkan indikator kemandirian belajar menurut Septiyaningsih (2017) yaitu: 1) tidak bergantung pada orang lain, 2) memiliki sifat tanggung jawab, 3) percaya diri, 4) disiplin, 5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan 6) melakukan kontrol diri. Dari enam indikator minat belajar diatas dibuatlah 20 butir pertanyaan dalam angket yang digunakan.

Tabel 3. Kisi-kisi umum penelitian

No	Indikator	Unsur Indikator	Jumlah pertanyaan
1.	Tidak bergantung pada orang lain	- membuat jadwal belajar dan belajar secara rutin. - Menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan sendiri - belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tidakbertanya kepada teman saat ulangan.	3
2	Memiliki sifat tanggung jawab	- bertanggung jawab atas keberhasilan belajar. - mengerjakan tugas sebaik mungkin. - Mengerjakan ulangan dengan jujur.	4
3	Percaya diri	- percaya pada jawaban sendiri saat ujian - yakin dapat menguasai materi, setelah dosen menjelaskan.	4

No	Indikator	Unsur Indikator	Jumlah pertanyaan
4	Disiplin	- mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan kemampuannya sendiri.	3
		- tepat waktu dalam pembelajaran	
		- mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu.	
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	- Berpenampilan yang rapi setiap pembelajaran	4
		- belajar atas kemauan sendiri.	
		- Mengulang materi setelah pembelajaran selesai	
		- Mempergunakan waktu senggang untuk belajar.	
		- Membuat ringkasan materi untuk mempermudah belajar.	
6	Melakukan kontrol diri	- Meningkatkan pemahaman materi dengan membaca buku perpustakaan dan internet	2
		- berkemauan untuk mengevaluasi diri setelah ulangan.	
		- mengevaluasi usaha keras belajar dengan perolehan nilai.	
Total			20

Sumber : Hasil olah data, 2021

Berikut adalah tabel skor angket yang digunakan dengan skala pengukuran yaitu skala likert.

Tabel 4. Item jawaban peserta didik menggunakan skala *likert*

No	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tinggi	5
2	Tinggi	4
3	Sedang	3
4	Rendah	2
5	Sangat Rendah	1

Sumber : (P. Sugiyono, 2019)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan ialah teknis analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam teknik analisis statistik deskriptif antara lain penyajian dengan table, grafik, pictogram, diagram lingkaran, perhitungan modus, media, mean (pengukuran tendensi sentral) persentil, perhitungan desil, standar debiasi dan perhitungan persentase. Untuk pengukuran minat belajar mahasiswa diklasifikasikan seperti tabel di bawah ini:

Skor setiap mahasiswa:

Skor maksimum $5 \times 20 = 100$

Skor minimum $1 \times 20 = 20$

Range $100 - 20 = 80$

Interval $80 : 5 = 16$

Tabel 5. Kriteria tingkat motivasi belajar siswa

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Rendah	20 - 36
Rendah	37 - 52
Sedang	53 - 68
Tinggi	69 - 84
SangatTinggi	85 - 100

Sumber : (Arikunto, 2019)

Untuk pengukuran hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan konversi nilai angka yang dibuat berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Negeri Makassar tahun 2019 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kriteria tingkat motivasi belajar siswa

Kriteria	Rentang Skor
Sangat Rendah	0,00 – 1,25
Rendah	1,26 – 2,25
Sedang	2,26 – 3,25
Tinggi	3,26 – 3,75
Sangat Tinggi	3,76 – 4,00

Sumber : (Arikunto, 2019)

Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dengan hasil belajar mahasiswa Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar maka menggunakan analisis regresi linear sederhana yang artinya adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (D. Sugiyono, 2013). Secara umum persamaan regrasi sederhana dapat dirumuskan menurut Sugiyono, 2019 sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila harga

X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk menguji hipotesis, menghitung korelasi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3)$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product momentN

: Jumlah kasus

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau hubungan antar variabel maka dapat diinterpretasikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2019

Kemudian, untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (4)$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinan
r : Nilai Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar tahun ajaran 2020/2021.

Kemandirian belajar atau variabel X dalam penelitian ini diukur melalui angket dengan 20 butir pertanyaan. Kemudian disebar kepada 87 responden mahasiswa aktif angkatan 2017-2020 tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi kemandirian belajar sebesar 100 poin dari (5 x 20) dan skor terendah sebesar 20 poin (1 x 20).

Tabel 8. jawaban yang diberikan responden pada setiap pertanyaan dari angket

No	Pertanyaan	Frekuensi jawaban					Total
		STS	TS	RG	ST	SS	
1	Pada malam hari sebelum materi perkuliahan diajarkan, saya belajar di rumah terlebih dahulu.	2	17	34	25	9	87
2	Saya belajar sendiri tanpa harus diperintah	0	3	15	40	29	87
3	Saya menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan saya sendiri.	0	1	6	37	43	87
4	Saya berusaha melaksanakan rencana kegiatan belajar saya sebaik mungkin	0	2	12	34	39	87
5	Saya memacu diri untuk terus semangat dalam	0	2	15	41	29	87

No	Pertanyaan	Frekuensi jawaban					Total
		STS	TS	RG	ST	SS	
	belajar.						
6	Saya mampu memfokuskan perhatian dalam kegiatan pembelajaran.	0	0	23	50	14	87
7	Saya mengerjakan soal ulangan dengan jujur.	0	1	30	40	16	87
8	Saya yakin dapat menguasai materi, setelah dosen menjelaskan.	1	7	50	21	8	87
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan kemampuan sendiri.	1	2	10	50	24	87
10	Saya selalu bertanya kepada dosen saat tidak mengerti materi yang diberikan.	1	6	38	32	10	87
11	Saya percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Dosen.	1	6	34	32	14	87
12	Saya selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran terutama saat pembelajaran tatap muka (virtual).	0	9	24	33	21	87
13	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.	0	2	14	46	25	87
14	Saya selalu berpenampilan yang rapi setiap pembelajaran (virtual).	1	7	23	42	14	87
15	Saya selalu mempelajari kembali materi perkuliahan setelah pembelajaran selesai.	2	10	39	30	6	87
16	Saya menggunakan waktu senggang untuk belajar.	4	11	38	27	7	87
17	Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam memahami materi.	1	11	29	35	11	87
18	Saya meningkatkan pemahaman materi dengan membaca buku perpustakaan dan internet.	0	5	21	42	19	87
19	Saya akan mengevaluasi diri setelah ulangan.	1	9	31	35	11	87
20	Apabila saya mengalami kegagalan dalam ujian maka kegagalan itu mendorong saya untuk berusaha lebih giat lagi dalam belajar.	0	2	11	41	33	87

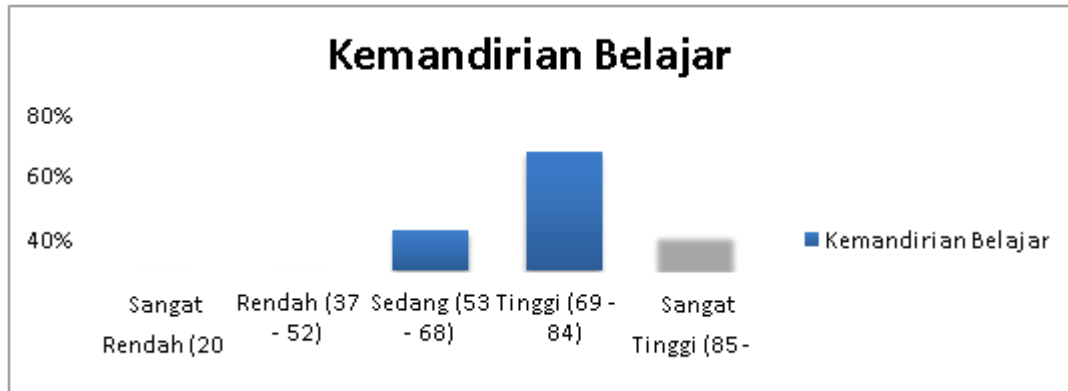
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berikut klasifikasi data dari kemandirian belajar mahasiswa jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar angkatan 2017-2020 tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Klasifikasi Kemandirian Mahasiswa

No.	Sikap Respon	Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi (%)
1.	Sangat Rendah	20 - 36	0	0
2.	Rendah	37 - 52	0	0
3.	Sedang	53 - 68	18	20,7
4.	Tinggi	69 - 84	53	61
5.	Sangat Tinggi	85 - 100	16	18,3
Total			100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021



Gambar 2. Chart column kemandirian belajar mahasiswa

2. Hasil belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar tahun ajaran 2020/2021

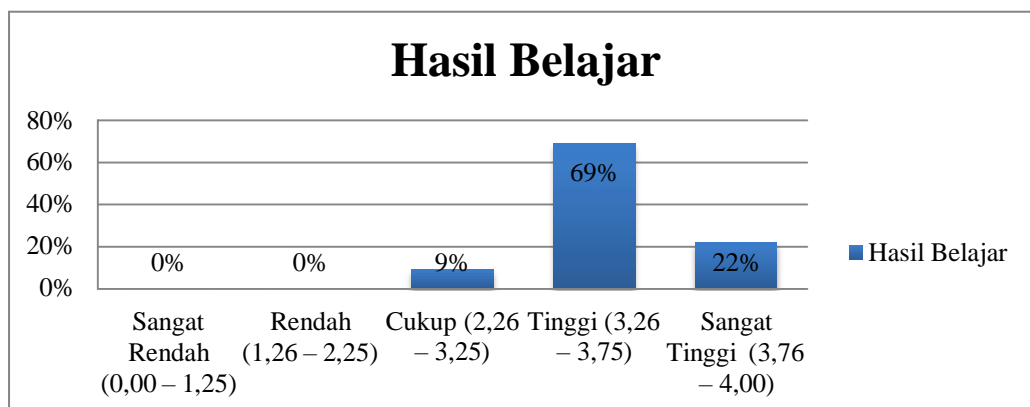
Data ini diperoleh dari data hasil belajar indeks prestasi semester atau IPS mahasiswa pada semester ganjil yang mana adalah nilai rata-rata mahasiswa selama satu semester tersebut. Hasil perolehan datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Klasifikasi Kemandirian Mahasiswa

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi (%)
1.	Sangat Rendah	0,00 – 1,25	0	0%
2.	Rendah	1,26 – 2,25	0	0%
3.	Sedang	2,26 – 3,25	8	9,1%
4.	Tinggi	3,26 – 3,75	60	69%
5.	Sangat Tinggi	3,76 – 4,00	19	21,9%
Total			100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil klasifikasi di atas dapat digambarkan dalam chart column sebagai berikut:



Gambar 3. Chart column hasil belajar mahasiswa

3. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar angkatan 2017-2020 tahun ajaran 2020/2021.

Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) data kedua variabel ini diolah dalam software SPSS 24.

a. Hasil analisis regresi linear sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka disusun suatu persamaan regresi sederhana. Analisis

Tabel 10. Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.104	.217		14.295	.000
	Kemandirian Belajar	.006	.003	.224	2.121	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2021

Dari hasil analisis yang terdapat dalam perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 3.104 + 0.006 X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Hasil Belajar

3.104 = Konstanta

X = Kemandirian Belajar

Persamaan ini mempunyai makna sebagai berikut:

1) Konstanta \hat{Y} : 3.104

Jika variabel kemandirian belajar = 0, maka hasil belajar mahasiswa berkurang sebesar 3.104.

2) Koefisien X: 0.006

Koefisien regresi 0.006 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin kemandirian belajar maka akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 0.006, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

b. Uji hipotesis (Uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh variabel bebas (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 11. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.254	1	.254	4.499	.037 ^b
	Residual	4.809	85	.057		
	Total	5.063	86			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2021

Berdasarkan tabel *anova* hasil perhitungan keberartian regresi dengan uji f diperoleh $f_{hitung} = 4.499$, $f_{tabel} = 3.95$ dengan signifikansi $0,037 < 0,05$. Dapat dilihat bahwa hasilnya menyatakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Hal ini juga menyatakan H_0 ditolak dengan arti bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Kemudian untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar dapat dilihat dari tabel hasil pengolahan SPSS di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.224*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	87	87
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.224*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2021

Dari tabel diatas menyatakan bahwa pearson correlation-nya 0,224 berarti kedua variabel berhubungan positif, yang jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi berarti hubungannya tergolong rendah. Selanjutnya untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan.

Tabel 13. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.039	.238

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2021

Dari output di atas, didapatkan nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0.050 yang artinya pengaruh variabel independen (kemandirian belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 5%.

Pembahasan

1. Gambaran kemandirian belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring.

Kemandirian belajar yang menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran dimana merupakan kondisi aktivitas belajar mandiri yang tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya (Ranti et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif mengontrol sendiri terhadap segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam mengenai pembelajaran yang dilalui dan juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring sebagian besar kemandirian belajarnya tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar yang ditunjukkan dalam tiap indikator termasuk dalam kategori tinggi, yang meliputi belajar sendiri tanpa harus diperintah sebesar 96,5% atau 84 mahasiswa, menyelesaikan tugas-tugas sesuai kemampuan sendiri sebesar 98,9% atau 86 mahasiswa, memacu diri untuk terus semangat belajar sebesar 97,7% atau 85 mahasiswa, mengerjakan soal dengan jujur sebesar 98,9% atau 86 mahasiswa serta mengevaluasi diri setelah ulangan sebesar 88,6% atau 77 mahasiswa.

Adapun indikator di atas yang sejalan dengan pendapat (Nagpal et al., 2013) bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan akan kemampuannya dan motivasi dalam proses belajarnya dapat memunculkan kemandirian belajar dalam dirinya. Kesimpulannya kemandirian belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring angkatan 2017-2021 tahun ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat mandiri sebanyak 18,3% kategori mandiri sebanyak 61% dan kategori sedang atau cukup mandiri sebanyak 20,7%.

2. Hasil belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring

Hasil belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu (SMK & Dewi, 2017). Menurut Azwar (dalam Cinthia, 2017) hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat. Faktor yang mempengaruhi juga dikarenakan peserta didik menunjukkan semangat yang baik ketika diberikan soal-soal oleh guru (Pratiwi et al., 2021). Selain itu, faktor lingkungan terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Syarif, 2020). Lebih lanjut diungkap oleh (Syarif, 2018) bahwa hasil belajar yang rencanah harus segera dibenahi, karena jika terjadi secara berlarut-larut, siswa akan semakin enggan untuk belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring pada tahun ajaran 2020/2021 khusus mahasiswa angkatan 2017-2020 bahwa kecenderungan hasil belajarnya berada pada kriteria tinggi hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang nilai IPSnya pada interval 2,26 - 3,75 yaitu sebanyak 60 mahasiswa (69%).

3. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring.

Telah diketahui dari hasil analisis deskriptif bahwa kemandirian belajar mahasiswa Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring angkatan 2017-2020 tahun ajaran 2020/2021 sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi atau mandiri. Dan hasil belajarnya pun dominan berada pada kategori tinggi yaitu interval IPS 3,26 - 3,75 yakni sebanyak 60 mahasiswa atau setara 69% dari keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Febriansyah, 2015) bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses belajarnya sehingga dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil untuk mencapai hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis uji simultan diperoleh $f_{hitung} = 4.499 > f_{tabel} = 3.95$ dengan nilai sig. $0,037 < 0,05$ sehingga pada pengambilan keputusan hipotesis H_0 ditolak dengan arti bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif dan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan. Meskipun terdapat kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar, namun dalam penelitian ini didapatkan bahwa hubungan yang terjadi terjalin lemah yakni hanya sebesar 0,224. Dan dari hasil uji determinasi guna mengetahui sumbangan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar didapatkan hasil sebesar 5%. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Slameto & yang Mempengaruhinya, 2010) bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) yang sejalan dengan teori (Dan et al., 2015) yang mendukung hasil penelitian ini menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor individual dan faktor dari luar individu.

Hasil penelitian ini menunjukkan hanya 5% hasil belajar bisa dijelaskan oleh kemandirian belajar yang mana merupakan salah satu dari faktor individual, sedangkan faktor luar individu seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, relasi dengan teman, kurikulum dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 95% tidak dikaji dalam penelitian ini. Adapun hasil belajar kini disesuaikan dengan memberikan keringanan sesuai kondisi pembelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan maksimal seperti sebelumnya (normal) sejalan dengan pernyataan resmi Kemendikbud 2020 yakni penyesuaian kebijakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di dalamnya terdapat kebijakan baru yaitu kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) merupakan penyederhanaan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran guna meringankan kesulitan pembelajaran, mengurangi beban tenaga pendidik dalam melaksanakan kurikulum dan peserta didik dalam keterkaitannya dengan penentuan kenaikan kelas dan kelulusan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa angkatan 2017-2020 Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar selama pembelajaran daring tahun ajaran 2020/2021 sebagian besar atau mendominasi pada kategori kemandirian belajar yang tinggi atau mandiri, Adapun hasil belajar juga didominasi pada kategori tinggi serta

kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2017-2020 Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar tahun ajaran 2020/2021.

Dalam penyesuaian pembelajaran seperti pada kondisi pandemi ini, diharapkan mahasiswa mampu mempertahankan dan meningkatkan kemandirian belajarnya guna menunjang pembelajaran yang baik dan penguasaan materi yang lebih baik pula. Dengan terbangunnya kemandirian belajar pada diri masing-masing dapat pula membantu peningkatan hasil belajar. Penulis mengharapkan agar mempertahankan dan terus meningkatkan metode pembelajaran dengan atmosfer yang baik guna merangsang semangat mahasiswa dalam pemahaman materi agar mampu juga mempertahankan kemandirian belajar mahasiswa yang telah dibangun dengan baik. Apabila peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama agar sekiranya memperluas jangkauan penelitiannya sehingga dapat terlihat jelas atau bisa membandingkan nilai variabel yang sama dalam periode pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*.
- Badjeber, R. (2020). Kemandirian belajar mahasiswa tadaris matematika FTIK IAIN Palu selama masa pembelajaran daring. *Koordinat Jurnal Pembelajaran Matematika Dan Sains*, 1(1), 1-9.
- Dan, B., Emosional, K., & Ariani, I. (2015). *PRESTASI MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji)*. 1-23.
- Febriansyah, S. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Pada*, 22.
- Hanggara, A., & Amiati, A. T. (2018). TINGKAT RESILIENSI SISWA (Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Kecakapan Sosial dan Kemandirian Belajar terhadap Resiliensi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(01), 35-45.
- Muhammad, I. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24-30.
- Nagpal, K., Priyamakhija, J., & Leena, G. (2013). Independent learning and student development. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(10), 210.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1).
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Pratiwi, P., Zhiddiq, S., Umar, R., & Saputro, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Melalui Model Discovery Learning. *LaGeografia*, 19(2), 226-242.
- Pujiank, S., Jamaluddin, J., & Hadiprayitno, G. (2016). Kemampuan metakognisi mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10).
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83.
- Slameto, B., & yang Mempengaruhinya, F.-F. (2010). Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- SMK, S. K. P. S., & Dewi, Y. F. A. C. (2017). *Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Studi Kasus pada Siswa SMK 7 Yogyakarta*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Ke-3). Alfabeta.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Syarif, E. (2018). Learning Geography Based Investigations and Tournaments in Class X students of SMA Negeri 3 Takalar. *LA GEOGRAFIA*, 6(3), 144-150.
- Syarif, E. (2020). Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar. *LaGeografia*, 18(2), 171-177.
- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 131-137.
- Vilmala, B. K. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended Learning Melalui Aplikasi Google Classroom Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 1(2), 145-154.
- Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). *Membangun kemandirian belajar mahasiswa melalui Blended Learning di masa pandemi covid-19*.